

KREDIT YANG DIBERIKAN

Akuntansi Debitur terdiri dari :

1. Pencatatan Biaya adm Persetujuan pagu kredit
2. Penarikan oleh nasabah
3. pembebanan bunga (cash) accrual (basic)
4. Pelunasan pokok debetur
5. Wan prestasi pembayaran pokok cicilan
6. Wan prestasi pembayaran bunga

Contoh :

- BNI 46 menyetujui 2/1-95 pemberian kredit kepada PT. Bankup Rp 1.000.000.000 suku bunga 20% pa biaya provisi & administrasi masing – masing Rp 2.000.000 dan Rp 300.000. Biaya notaris Agus Rp 25.000.000 (*ditransfer ke rekening giro Tn Agus pada Bank BNI 46*) semuanya dibayar dengan rek giro PT Bankup.

2 Januari 1995 :

K = Rek adm kredit PT. Bankup Rp 1.000.000.000

D = Rek giro PT Bankup Rp 27.300.000

K = Pendapatan provisi Rp 2.000.000

K = Persediaan adm Rp 300.000

K = Giro – rek Agus Rp 25.000.000

Pada tanggal 15 Januari 1995 Ditarik cek oleh PT BANKUP Rp 200.000.000 untuk nasabah Tn Kidul nasabah bank lain .

Jurnal :

D = Rek adm kredit PT. Bankup Rp 200.000.000

D = Debitur – PT. Bankup Rp 200.000.000

K = Rek giro BI Rp 200.000.000

Perhitungan bunga :

1.Accruel Basic

2.Cash Basic

Bunga pada bulan Januari :

$$\begin{aligned} \text{Januari} & \quad 16 / 360 \times \text{Rp } 200.000.000 \times 20\% = \\ & \quad \text{Rp } 1.777.777 \end{aligned}$$

Bunga pada bulan Januari :

$$\begin{aligned} \text{Januari} & \quad 16 / 360 \times \text{Rp } 200.000.000 \times 20\% = \\ & \quad \text{Rp } 1.777.777 \end{aligned}$$

Jika memakai Accrual basis :jurnal 31/Januari

D = Debitur tunggakan bunga PT. BankupRp 1.777.777

K = Pendapatan bunga debitur Rp 1.777.777

Jika memakai cash basis : jurnal 31/Januari

D = Rek adm debitur tunggakan bunga PT. Bankup Rp 1.777.777

Saat Pembayaran Bunga : (Bunga dibayar dengan cek
PT. Bankup).

Accrual Basic :

D = Rek giro PT. Bankup Rp 1.777.777

K = Debitur tunggakan bunga PT Bankup Rp 1.777.777

Cash Basic :

K = Rek And debitur tunggakan bunga PT. Bankup Rp 1.777.777

D = Rek giro PT.Bankup Rp 1.777.777

K = Pendapatan bunga Rp 1.777.777

Pelunasan Pokok Pinjaman

Diterima cek Rp 50.000.000 dari PT. Bankup untuk cicilan pokok ,cek dikeluarkan oleh PT. Earning Nasabah bank BSD .

D = Rek giro Rp50.000.000

K = Debitur rek PT. Bankup Rp 50.000.000

Wan Prestasi Nasabah Debitur

Penggolongan Collectible kredit :

1. Standar
2. Sub Standar
3. Doubtful
4. Uncollectible

Apabila nasabah sudah pada tahap 2,3,4 maka rekening dipindahkan pada aktiva lain – lain (aktiva lancar) .

D = Debitur tunggakan, angsuran	
pokok rek PT. Bankup	Rp 150.000.000
K = Debitur Rek PT. Bankup	Rp 150.000.000

CREDIT CARD

AKUNTANSI KARTU KREDIT

1. Penerbitan Kartu kredit
2. Pembebanan Annual Fee
3. Penggunaan kartu kredit
4. Pembayaran tagihan kredit

Bank AAA sudah menyetujui memberikan otorisasi menerbitkan kartu kredit atas nama Tuan Yusuf dengan pagu kredit Rp 4.000.000,- ,suku bunga diasumsikan 22% setahun dan Annual fee dibebankan Rp 100.000,-,maka akan dibukukan sebagai berikut.

Penggunaan Kartu kredit

Tuan Yusuf berbelanja di Ramayana dengan mengesekan kartu kredit senilai Rp 240.000,-kemudian toko menyetor slip penjualan pada Bank AAA untuk disetor pada rekening gironya dengan potongan komisi senilai Rp 5.000,-

D : Rekening Administrasi Rupiah Kartu	
: Kredit yang diterbitkan	Rp 240.000,-

D : Debitur Kartu kredit –Tn Yusuf	Rp 240.000,-
K : Giro Rekening – Ramayana	Rp 235.000,-
K : Pendapatan Kartu Kredit	Rp 5.000,-

Pembayaran tagihan oleh nasabah :

1. Apabila sebulan kemudian Tuan Yusuf melunasi seluruh tagihan kartu kreditnya dengan mendebet rekening tabungan yang ada pada bank AAA maka jurnalnya sbb
2. Bila Pembayaran tidak penuh ,pembebanan bunga bulan berikutnya sbb

$$(1 + i) * \text{Sisa Debitur}$$

PENYERTAAN

Equity Method :

1. Persentase penyertaan $> 20 \%$
2. L / R mengurangi / menambah investasi
3. Pembagian deviden tunai mengurangi nilai investasi
4. Pembagian deviden saham tidak mengurangi nilai investasi (hanya nerubah nilai saham / lembar) .

Cost Method :

1. Persentase penyertaan $< 20\%$
2. L / R perusahaan anak tidak mengurangi nilai investasi
3. Pembagian deviden merupakan pendapatan lain – lain
4. pembagian deviden saham menambah investasi

Contoh Equity Method :

BCA membeli saham PT. BM 1.500 lembar @ Rp 10.000 dengan persentase 40% kurs 100% dibayar per rekening giro .

Diminta Jurnal :

1. Bila anak perusahaan memperoleh laba Rp 6.000.000
2. Deviden dibagikan secara tunai 100 / lembar
3. Bila anak perusahaan rugi Rp 10.000.000
4. Bila deviden saham dibagikan 1 : 10

Jawaban :1

• D = penyertaan PT. BM	Rp	2.400.000
• K = pendapatan lain – lain.....	Rp	2.400.000
Perhitungan : 40% x 6.000.000	= Rp	2.400.000

Jawaban 2

• D = Kas	Rp	150.000
• K = Penyertaan PT. BM	Rp	150.000
Perhitungan 1.500 x 100	= Rp	150.000

Jawaban :3

• D = Beban kerugian lain – lain	Rp	4.000.000
• K = penyertaan PT. BM	Rp	4.000.000
Perhitungan 40 % x Rp 10.000.000	= Rp	4.000.000

Tidak Ada Jurnal

Perhitungan :

$$1.500 + 150 = 1.650$$

$$\frac{15.000.000}{1.650} = 9.090,9 \text{ Harga per lebar saham (komposisi berubah)}$$

$$1.650$$

Cost Method

BNI membeli saham PT. Bank Kutulang Dara 1.00 lembar @ Rp 10.000 dengan pangsa pasar 102%, biaya transaksi Rp 200.000 tunai (saham dibayar / rek giro)

Catatlah transaksi tersebut :

Aktiva Tetap :

1. Tanah
2. Gedung
3. Inventaris
4. Kendaraan
5. Komputer

Aktiva Lain – Lain :

Kredit Beasiswa yaitu :

- Kredit yang diberikan pada seorang nasabah yang menempuh pendidikan dimana akan dilunasi apabila sudah tamat pendidikan .

Kredit Deligasi yaitu :

- Pelimpahan wewenang pada debitur untuk dipergunakan oleh pihak lain yang ditunjuk oleh debitur yang bersangkutan .

Contoh :

Mr Bali mendapat kredit beasiswa dari bank Bali Rp 6.000.000, jangka waktu 3 tahun bunga 12% .

Jurnal 1 transaksi :

- D = Debitur – beasiswa rupiah Rp 6.000.000
- K = Kas Rp 6.000.000

Jurnal Pembayaran :

- D = Kas Rp 8.160.000
- K = Debitur beasiswa Rp 6.000.000
- K = Pendapatan bunga debitur beasiswa Rp 2.160.000

Kredit Yang Diberikan Sekaligus Dan Pembayaran

Bertahap :

1. Kredit Beasiswa
2. Kredit BTN
3. Kredit Mobil

Akuntansi untuk kredit pembayaran bertahap :

1. Pemberian kredit sekaligus
2. Pelunasan secara berkala setiap bulan
3. Cicilan perbulan berdasarkan Time Value Of money
4. Pembukuan dibedakan antara cicilan pokok dengan bunga

Seorang mahasiswa mendapat beasiswa dari Bank XXX senilai Rp 1.800.000,- jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 12% Pa ,maka cicilan perbulannya dapat dihitung sbb:

R = Cicilan Periode
A = Nilai Tunai
An = Anuity
r = Suku Buna

$$An = 1 - \left\{ \frac{1}{(1 + r)^n} \right\}$$

$$R = \frac{A}{an} \times r$$

$$\begin{aligned} An &= 1 - [1 / 1.430768784] \\ &= 1 - [0.69892495] \\ &= 0.30107505 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R &= A / an \times r \\ R &= \frac{1.800.000}{0.30107505} \times 0.01 \\ R &= \mathbf{59,785.76} \end{aligned}$$

PEMBAYARAN POKOK PINJAMAN DAN BUNGA

No	CICILAN	BUNGA	CICILAN POKOK	SISA UTANG
				1,800,000.00
1	59,786	18,000	41,785.77	1,758,214
2	59,786	17,582	42,203.63	1,716,011
3	59,786	17,160	42,625.66	1,673,385
4	59,786	16,734	43,051.92	1,630,333
5	59,786	16,303	43,482.44	1,586,851

Transaksi Kredit Deligasi Dapat dibedakan :

1. Pemberian kredit langsung pada nasabah
2. Pemberian dilakukan oleh nasabah lain
3. penarikan dilakukan pada cabang lain
4. Penarikan dapat berupa kas / pemindah bukuan .

Akuntansi Kredit Delegasi :

1. Pada saat persetujuan pemberian kredit
2. Pada saat penarikan
3. Pada saat pelunasan

Contoh :

1. Pada tanggal 1 Feb 1995 Bank Lippo Cab Jakarta meyetujui memberikan kredit pada Mr Hamid Rp 10.000.000 bunga 25 % .Biaya komisi dan provisi 10% dari plafon dibayar Tunai
2. Tanggal 3 April 1995 Mr Ali diberi delegasi menarik tunai Rp 7.000.000 ditarik di cab Medan .
3. Tanggal 7 Mei 1995 Tn Sentot menarik tunai kredit delegasi Rp 3.000.000 ditarik pada cab Surabaya .
4. Setelah 3 tahun (2 Des 1998) kredit tersebut dilunasi oleh Mr Hamid .

Buat Jurnal dari transaksi tersebut

.1/2 - 95

- D = Kas Rp 1.000.000
- K = Pendapatan komisi provisi Rp 1.000.000

Rek Adm :

- K = Rek adm rupiah kredit
delegasi disetujui Rp 10.000.000

3 / 4 – 95 Cab Medan

- D = Rak cab Jakarta Rp 7.000.000
- K = Kas Rp 7.000.000

Cab Jakarta

- D = Debitur delegasi Rp 7.000.000
- K = rak cab Medan Rp 7.000.000

Rek Adm cab Jakarta

- D = Rek adm rupiaha Kredit delegasi disetujuiRp 7.000.000

Tanggal 7 Mei 1995 : Jurnal sama

Tanggal 12 Desember 1998 :

- D = Kas Rp 17.500.000
- K = Deb delegasi..... Rp 10.000.000
- K = Pendapatan bunga kredit delegasi Rp 7.500.000